



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

OKTAVIANA INDRIANI, SP

HAMDAN NURDIN, SP

DAVID SAMPELAN, A.Md

AFRIYAS ULFAH, SST

RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, A. Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

<http://mundooz.com>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli dan Agustus 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari - April 2017) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2017

Kepala Stasiun,



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2017	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2017	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2017	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	12
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2017	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2017	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2017	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017.....	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017	17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A.UNSUR IKLIM	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	18
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	19
a. Curah Hujan	19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	20
c. Arah dan Kecepatan Angin	21
d. Suhu Tanah.....	22
e. Informasi Kualitas Udara	22
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2017	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2017	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2017	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2017.....	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2017.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2017	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2017.....	11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017	12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2017	13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017.....	14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017.....	17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2017.....	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Mei 2017	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan April 2017	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Mei 2017.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2017.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017 ..	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016	22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2017 Provinsi NTB.....	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni – Agustus 2017 Provinsi NTB	32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2017	37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2017	38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2017	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2017	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2017.....	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017.....	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017.....	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari – April 2017.....	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis April –Juni 2017.	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

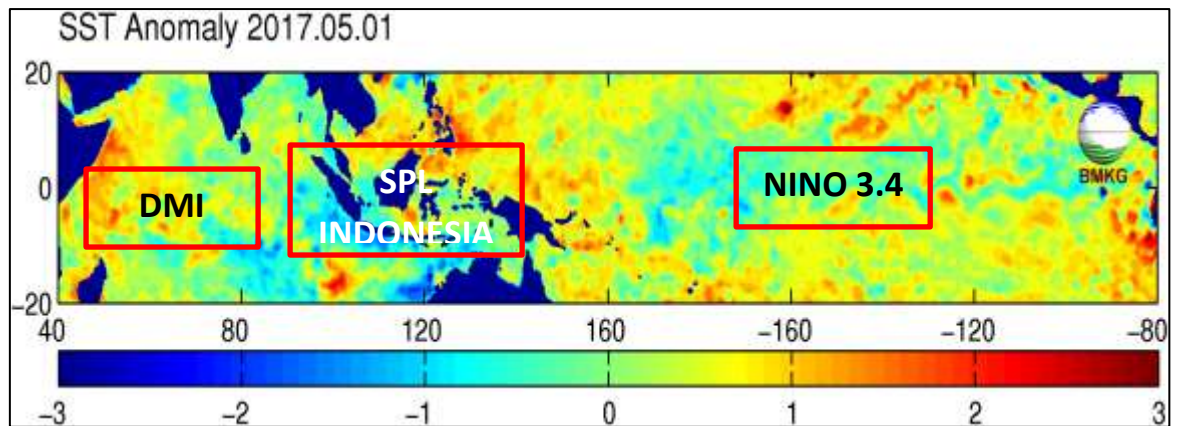
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negative yang berkisar antara (-3) s/d (-7). Selama bulan April indeks monsoon Australia sudah konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat, hingga awal Mei 2017 pertumbuhan awan-awan konvektif masih terjadi dalam skala lokal yang berdampak pada hujan dengan titik-titik tertentu di sebagian wilayah NTB. Seiring dengan angin timuran yang makin menguat serta berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB mengindikasikan musim kemarau sedang berlangsung di wilayah NTB
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran akan terus menguat seiring dengan periode musim kemarau yang sedang berlangsung di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada awal Mei 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi normal hingga dingin, khususnya di wilayah perairan Bali - Nusa Tenggara dengan nilai anomali (-0.5) s/d (+0.5) °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Kondisi ini mengakibatkan masih adanya suplai uap air ke wilayah NTB. Meskipun demikian melemahnya angin baratan di wilayah NTB mengakibatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB kurang signifikan.
- b. **Prakiraan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT akan terus mendingin hingga bulan Juni 2017. Kondisi perairan sekitar NTB akan berada dalam kondisi normal hingga Agustus 2017.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



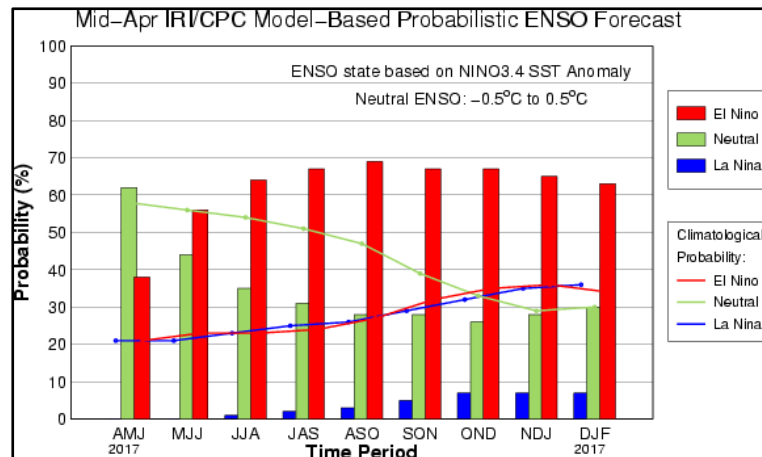
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Mei 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

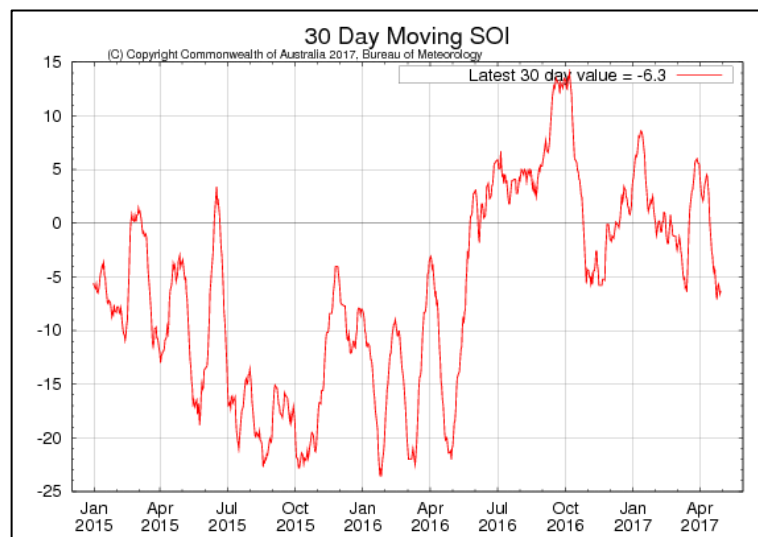
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir April 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.40 °C yang mengindikasikan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan April 2017 turun jauh dari (+3.80) ke (-6.31) yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juni 2017 diperkirakan berkisar pada nilai (-5.0) sampai dengan (-10.0). Peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **AMJ** adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar **62 %**, **La Nina** sebesar **0 %**, dan peluang kondisi **El Nino** sebesar **38 %**. Hal ini mengindikasikan kondisi **Netral** masih akan berlangsung hingga Juli 2017.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Mei 2017



Sumber: bom.gov.au

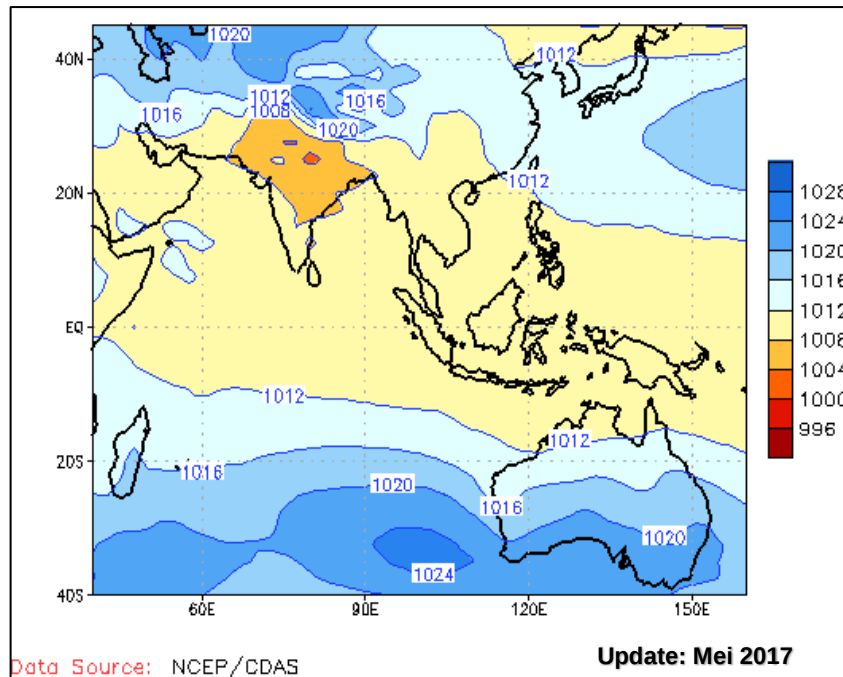
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Mei 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi Netral sampai anomali positif terutama di bagian Timur – Selatan (Maluku hingga NTT). Anomali SST Indonesia pada akhir April 2017 sebesar $+0.10^{\circ}\text{C}$ (**Normal**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juni berkisar -0.5°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

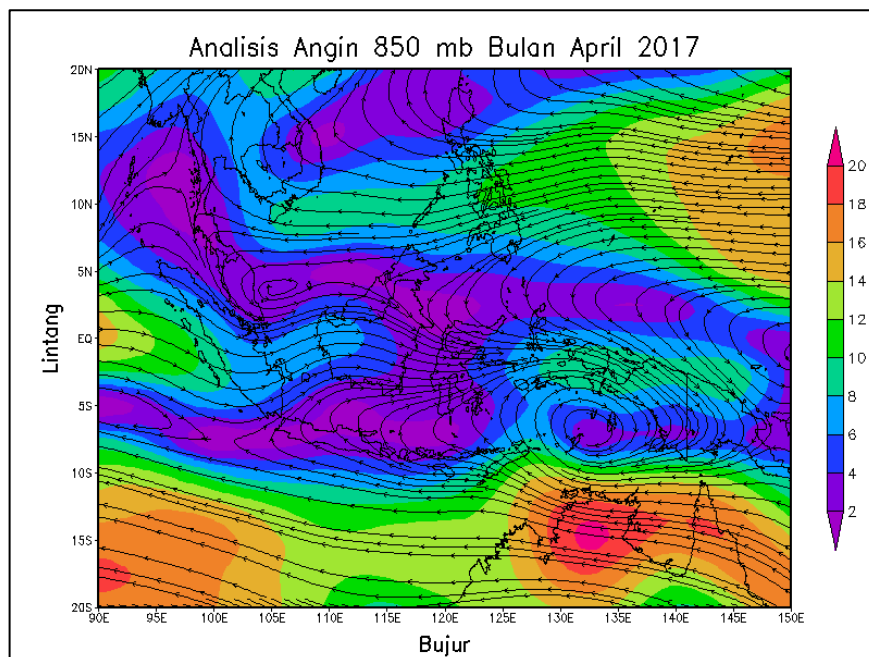


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan April 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) sudah didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 6-12 knot (3 - 6 m/s). Untuk bulan Mei 2017, diprakiraan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Timur Laut.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Rata-Rata 30 Hari Bulan April 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 531 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Desa Sambik Bangkol, Kec. Gangga Kabupaten Lombok Utara yang mencapai 531 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan sifat hujan secara umum **Normal (N)** hingga **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 72 - 92 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 68 - 90 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni, Juli dan Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Juni sampai Agustus 2017, secara umum wilayah NTB akan berada pada kisaran **Normal (N)** hingga **Bawah Normal (BN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.0 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 55 - 75%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Memasuki bulan Mei merupakan periode peralihan antara musim hujan dengan musim kemarau, perlu diwaspadai kondisi cuaca yang akan berubah - ubah. Pembentukan awan-awan konvektif masih berpeluang terjadi dalam skala lokal (hujan tidak merata). Prediksi curah hujan periode Juni - Agustus 2017 berkisar < 20 mm/bulan dengan sifat hujan pada periode Juni - Agustus 2017 umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (BN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Timur	Sambelia
	Sumbawa	Jereweh
	Bima	Sape
21 – 50	Sumbawa	Moyo Hilir
	Bima	Wera, Lambu
51 – 100	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang
	Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik, Terara
	Sumbawa Barat	Brang Ene
	Sumbawa	Lape, Empang, Maronge, Lopok
	Dompu	Hu'u, Pekat
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Langgudu, Ambalawi
101 – 150	Mataram	Ampenan
	Lombok Barat	Sekotong
	Lombok Tengah	Praya, Praya Tengah, Jonggat
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sikur, Swela, Keruak, Sakra Barat, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Maluk.
	Sumbawa	Utan, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Tarano
	Dompu	Pajo
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda
	Bima	Belo
151 – 200	Mataram	Sekarbela, Sandubaya
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Labu Api
	Lombok Utara	Bayan
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea
	Sumbawa	Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Ropang, Unter Iwes, Oromg Telu, Lantung, Rhee
	Dompu	Kilo
	Bima	Madapangga
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram
	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan
	Lombok Utara	Pemenang
	Lombok Tengah	Janapria, Batukliang, Batukliang Utara
	Sumbawa	Alas, Buer, Lenangguar, Batulante, Labuhan Badas
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja
301 - 400	Mataram	Selaparang
	Lombok Barat	Gunung Sari
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan
401 – 500	Lombok Barat	Batu Layar
>500	-	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Sekotong, Kediri	Narmada
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Kopang,
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Pringgasela,	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,	Sekongkang, Maluk,	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Batulante, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Empang, Moyo Hulu,	Moyo Hilir, Lunyuk, Moyo Utara, Tarano,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,	Huu, Dompu, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Belo,	Sanggar, Monta, Madapangga,	Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 10	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Kuripan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Sakra Barat, Sakra Timur
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluku
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Alas Barat, Unter Iwes, Tarano, Lopok
	Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda.
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu.
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labu Api
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan.
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji.
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene.
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Dompu.
	Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga.
>20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juni, Juli dan Agustus 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun, Swela.
	Sumbawa Barat	Seteluk
	Sumbawa	Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes.
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-
201 – 300	-	-
301 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Suralaga, Wanasaba,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lenangguar, Empang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 – 200	-	-
201 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Empang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 200	-	-
201 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2017

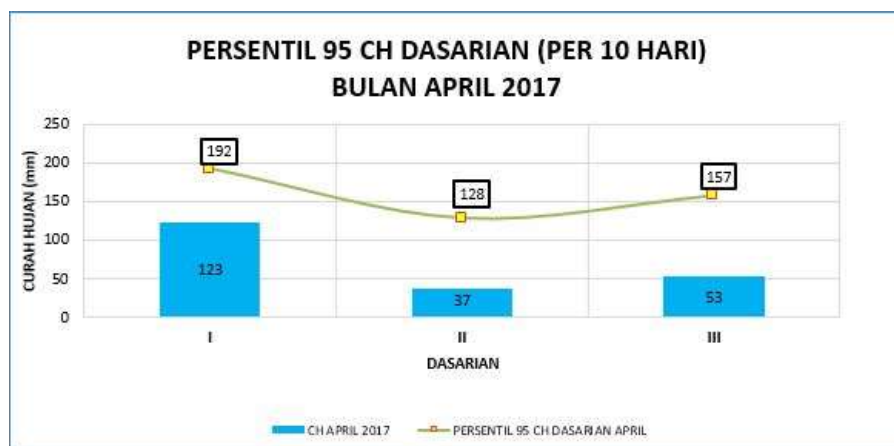
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.4 – 32.6	22.6 – 32.6	23.6 – 33.9	23.6 – 33.6
	Maksimum	33.6	33.0	34.6	34.0
	Tanggal	18	17	29	20
	Minimum	21.4	22.2	23.0	23.2
	Tanggal	16	15	25	12
Curah Hujan (mm)	Jumlah	213	124	199	126
	Hari Hujan	16	10	14	9
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	77	84	77	79
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10,12,15,16,20, 29	10-12,14- 17,20,24-30	18,26-28	8,10,12,16,24- 29
	Terendah	36	29	0	0
	Tanggal	7	3	5	2
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.2	1010.9	1010.5	1011.3
	Tertinggi	1006.8	1012.5	1012.2	1013.0
	Tanggal	20	30	20	20
	Terendah	1002.1	1008.2	1008.1	1009.0
	Tanggal	6	6	6	6
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	82	80	82
	Tertinggi	98	98	98	98
	Tanggal	10	2,6,9- 12,19,21- 25,29,30	7,8	1,15,24
	Terendah	51	60	50	52
	Tanggal	15	11	25	28
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	1
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Barat Daya	Barat Laut	Barat
	Kec. Terbesar	13	14	14	13
	Tanggal	19	6	3	13

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

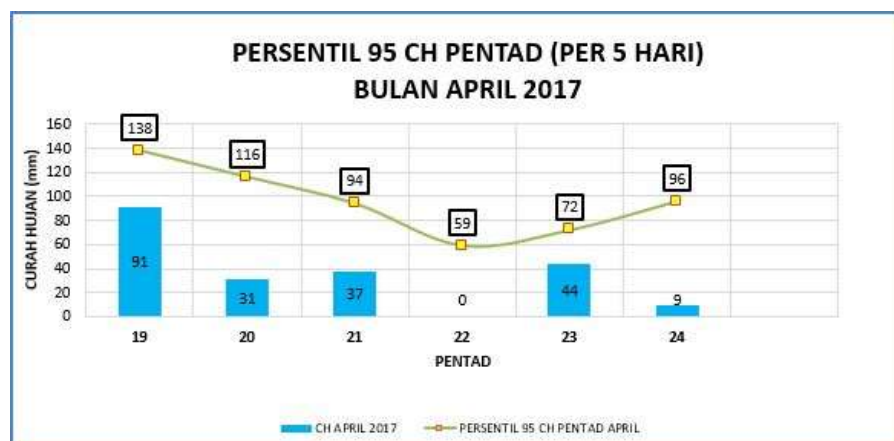
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

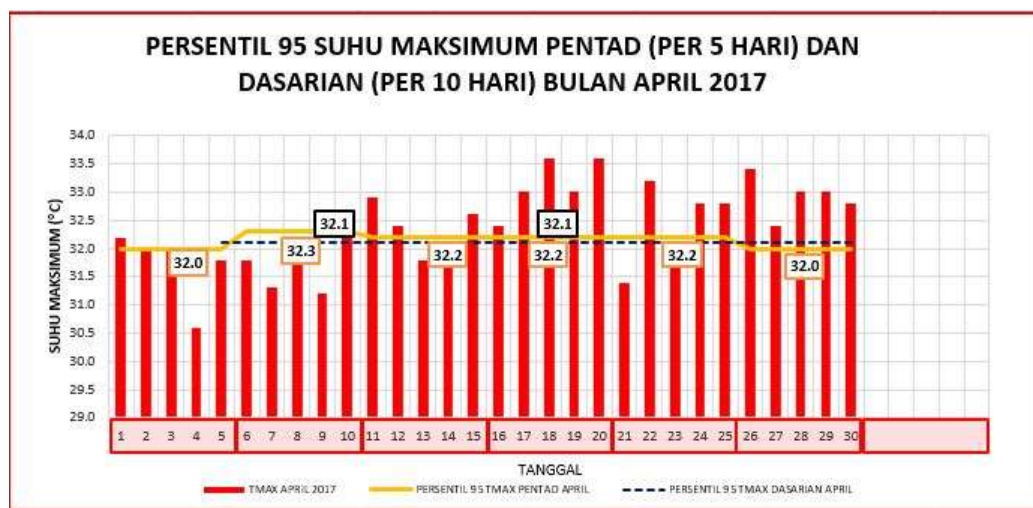


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

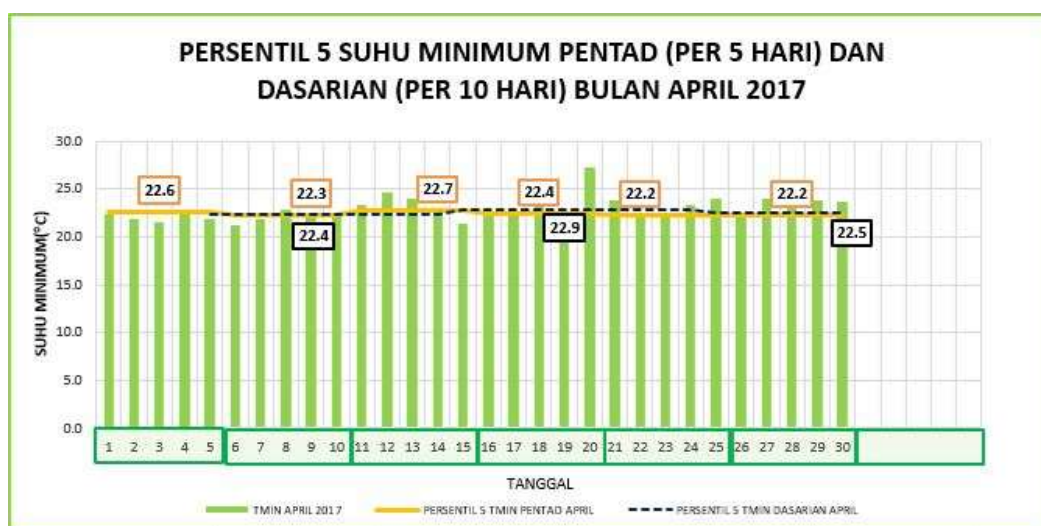
Berdasarkan Grafik 3 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan April 2017 tidak mengalami curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena

tidak melewati batas ekstrim persentil. Jika dibandingkan dengan normalnya curah hujan April 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan normalnya. Melihat dari kategori hujan dasarian, tidak terjadi kondisi ekstrim baik pada dasarian I, II dan III bulan April 2017. Demikian juga untuk curah hujan pentad pada bulan April 2017 tidak ada yang mengalami kondisi ekstrim di atas persentil 95. Curah hujan yang tercatat pada bulan April 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat adalah 213 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan April adalah 341 mm. Curah hujan bulan April 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat cukup rendah dimana tidak melebihi batas normal atau sifat hujan Bawah Normal. Begitupula dengan kondisi ekstrim berdasarkan persentil 95 tidak terjadi pada bulan April 2017.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



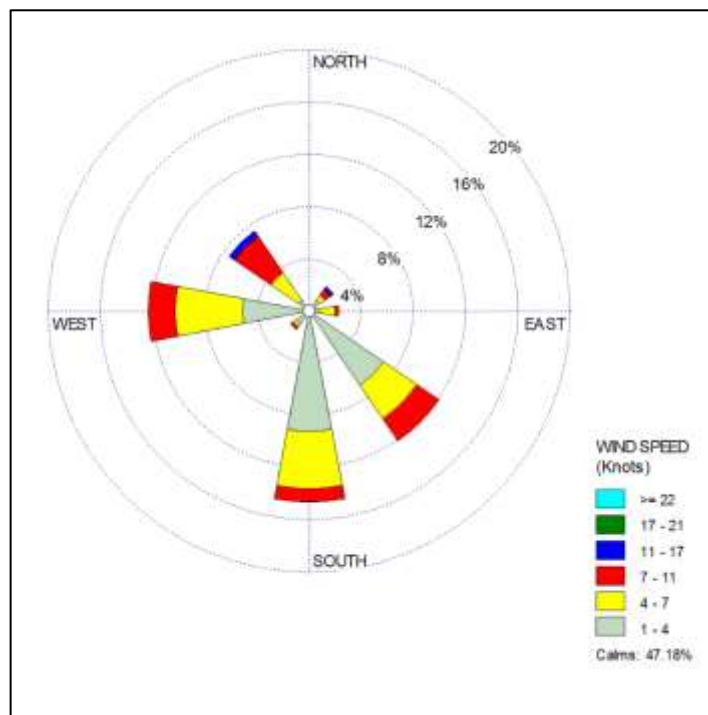
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada skala waktu pentad di bulan April 2017 suhu udara maksimum melebihi persentil 95 dimana dikategorikan sebagai kondisi ekstrim, kecuali pada awal hingga pertengahan bulan April 2017 yaitu pada tanggal 2 – 9, 13, 14, 21, dan 23. Grafik suhu udara maksimum secara umum pada bulan April 2017 terlihat berada di batas persentil 95 hal ini menandakan suhu udara minimum berada pada kondisi normalnya.

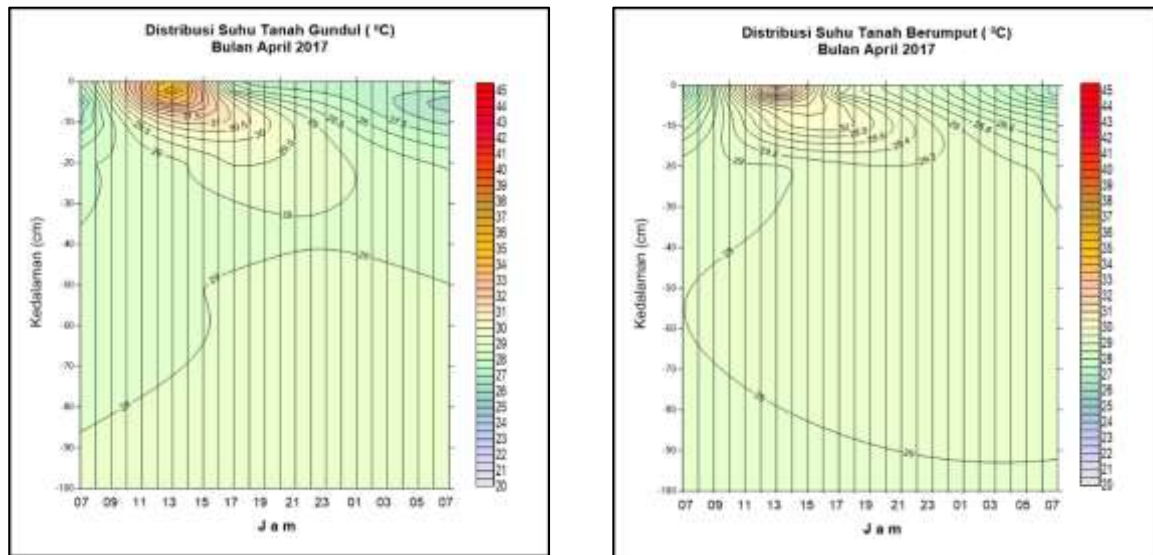
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 – 22 m/s), dengan kecepatan maksimum 7 - 17 knot (14 – 34 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara dan Barat.

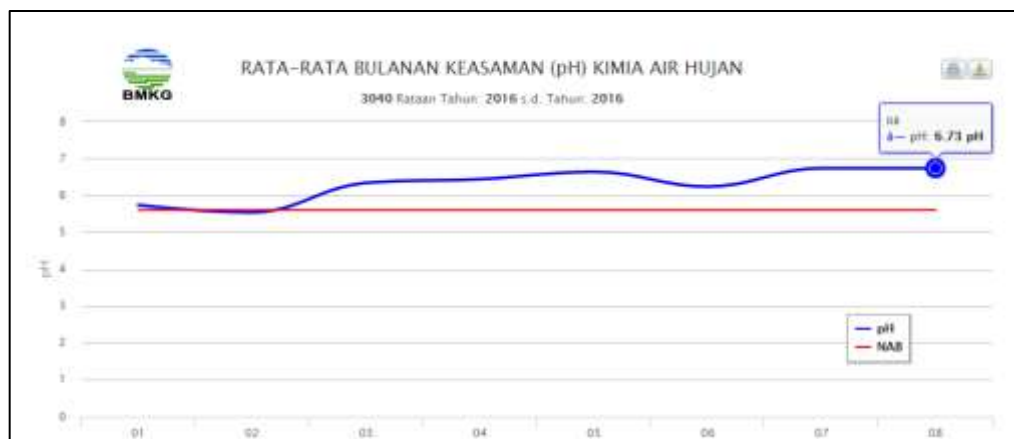
d. Suhu Tanah



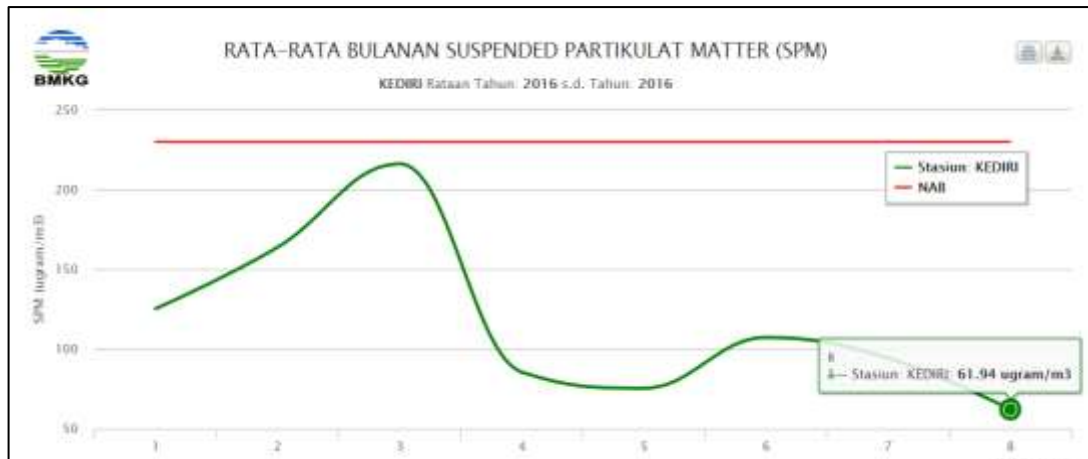
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 39.4 °C dan terendah tercatat sebesar 24.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 36.0 °C dan terendah tercatat sebesar 24.8 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (Agustus 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.73 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Lombok Barat adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Agustus cukup rendah sehingga polutan-polutan di udara tidak dapat tercuci sempurna yang mengakibatkan pH air hujan menjadi lebih tinggi dari nilai ambang batas. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Agustus 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Barat bagian Selatan berada pada kondisi **Agak Basah - Basah**. Pulau Sumbawa umumnya kondisi **Agak Basah** kecuali di Sumbawa bagian Utara berada pada kondisi **Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan April – Juni 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Timur bagian Utara dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN FEBRUARI – APRIL 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari – April 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari – April 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Narmada, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Sekotong, Lingsar,	-	Batu Layar, Lembar,
LOMBOK TENGAH	Janapria, Praya, Praya Tengah,	-	Praya Barat,
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya, Swela, Wanasaba,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Sekongkang,	-
SUMBAWA	Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lape, Batulante,	-
DOMPU	Dompu,	Woja,	-
BIMA	Donggo, Langgudu, Madapangga,	Monta, Belo, Woha,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan April – Juni 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei dan Juni 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Narmada, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
-----------	---	---	---	--

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Sekotong, Lingsar,	-	Batu Layar, Lembar,
LOMBOK TENGAH	Janapria, Praya, Praya Tengah,	-	Praya Barat,
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya, Swela, Wanasaba,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Sekongkang,	-
SUMBAWA	Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lape, Batulanteh,	-
DOMPU	Dompu,	Woja,	-
BIMA	Donggo, Langgudu, Madapangga,	Monta, Belo, Woja,	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Februari 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Cukup** hingga **Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Orong Telu, Lantung,
Sedang	Sekotong, Praya Timur, Kopang, Pujut, Praya Tengah, Jonggat, Pringgabaya, Sambelia, Sikur,	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2017 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2017 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	109 - 147	282	1992	36	1995	149	AN
	Cakranegara	118 - 160	445	2011	0	2000	275	AN
	Mataram	118 - 160	303	1981	7	1995	262	AN
Lombok Barat	Gerung	102 - 138	387	1998	0	1982	168	AN
	Lembar	102 - 138	356	1998	22	1987	159	AN
	Narmada	163 - 221	242	2006	47	2003	155	BN
	Sekotong	97 - 131	587	2001	11	2004	116	N
	Lingsar	108 - 146	305	1986	0	1984	293	AN
	Gunung Sari	108 - 146	486	2013	72	2014	330	AN
	Batu Layar	108 - 146	503	1984	0	1987	412	AN
	Kediri	158 - 214	412	2017	0	2012	202	N
Lombok Utara	Tanjung	88 - 119	399	1998	113	2002	313	AN
	Gangga	129 - 175	313	2017	0	1979	308	AN
	Bayan	76 - 103	373	2015	110	2009	175	AN
	Pemenang	88 - 119	369	2015	0	2012	249	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	109 - 147	301	2015	76	2009	66	BN
	Praya Barat	122 - 165	310	2011	0	2000	185	AN
	Pringgarata	125 - 169	431	1998	0	1952	192	AN
	Kopang	120 - 162	482	2016	139	2014	100	BN
	Pujut	90 - 122	400	2014	29	2009	66	BN
	Janapria	86 - 116	559	1954	0	1972	249	AN
	Batukliang	119 - 161	253	1992	0	1993	211	AN
	Praya	109 - 147	526	1975	16	1972	145	N
	Batukliang Utara	122 - 165	474	1998	0	1976	236	AN
	Jonggat	111 - 150	482	2010	114	2008	149	N

Lanjutan....

Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	105 - 142	275	2007	0	2016	145	AN
	Mt. Gading	109 - 147	592	2000	15	1993	146	N
	Sukamulia	95 - 129	231	1999	0	2002	177	AN
	Pringgabaya	159 - 215	127	2011	3	2012	58	BN
	Aikmel	159 - 215	177	2010	29	2016	155	BN
	Masbagik	89 - 120	265	2014	0	2012	89	BN
	Sambelia	190 - 257	439	2015	0	2012	11	BN
	Sembalun	190 - 257	560	2015	15	2012	153	BN
	Sikur	80 - 108	451	1999	0	1996	110	AN
	Swela	86 - 116	129	2017	1	2016	129	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	89 - 120	302	1998	0	1964	150	AN
	Jereweh	82 - 111	168	2012	58	2017	12	BN
	Tano	84 - 114	223	2015	13	2014	186	AN
	Sekongkang	89 - 120	222	2016	46	2013	108	N
Sumbawa	Alas	109 - 147	391	1998	23	1993	217	AN
	Buer	89 - 120	235	2017	12	2012	235	AN
	Utan	77 - 104	365	2015	0	1997	146	AN
	Moyo Hilir	74 - 100	514	2011	0	1965	31	BN
	Moyo Hulu	99 - 134	280	2000	0	2004	117	N
	(Diperta) Sbw	96 - 130	498	2000	0	2004	189	AN
	Sumbawa	96 - 130	631	1958	0	1997	199	AN
	Lape	41 - 55	331	2000	0	1969	85	AN
	Plampang	56 - 76	252	2011	0	1979	104	AN
	Lenangguar	74 - 100	440	1996	0	1977	216	AN
	Empang	79 - 107	238	2016	120	2015	81	N
	Batu Lanteh	131 - 177	225	2017	0	2012	268	AN
	Lunyuk	160 - 216	244	2011	38	2014	142	BN
	Labuhan Badas	126 - 170	277	1980	0	1963	225	AN
	Tarano	133 - 180	365	2015	17	2004	120	BN
Dompu	Manggalewa	73 - 99	385	2011	25	2012	248	AN
	Hu'u	64 - 87	229	2015	32	2010	67	N
Bima	Sanggar	60 - 81	580	2011	0	2006	75	N
	Rasanae	57 - 77	680	1999	0	1954	54	BN
	Bolo	73 - 99	475	1961	0	2003	64	BN
	Sape	18 - 24	313	2011	0	1954	0	BN
	Madapangga	125 - 169	286	2015	17	2012	152	N
	Monta	89 - 120	295	2011	0	1954	99	N
	Stamet Bima	72 - 97	235.8	2011	11	2004	126	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni - Agustus 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2017		JULI 2017		AGUSTUS 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Cakranegara	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mataram	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selaparang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekarbela	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sandubaya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lembar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Narmada	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekotong	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lingsar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Gunung Sari	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batu Layar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kediri	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuapi	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kuripan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pemenang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kayangan	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kopang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pujut	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Janapria	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batukliang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN

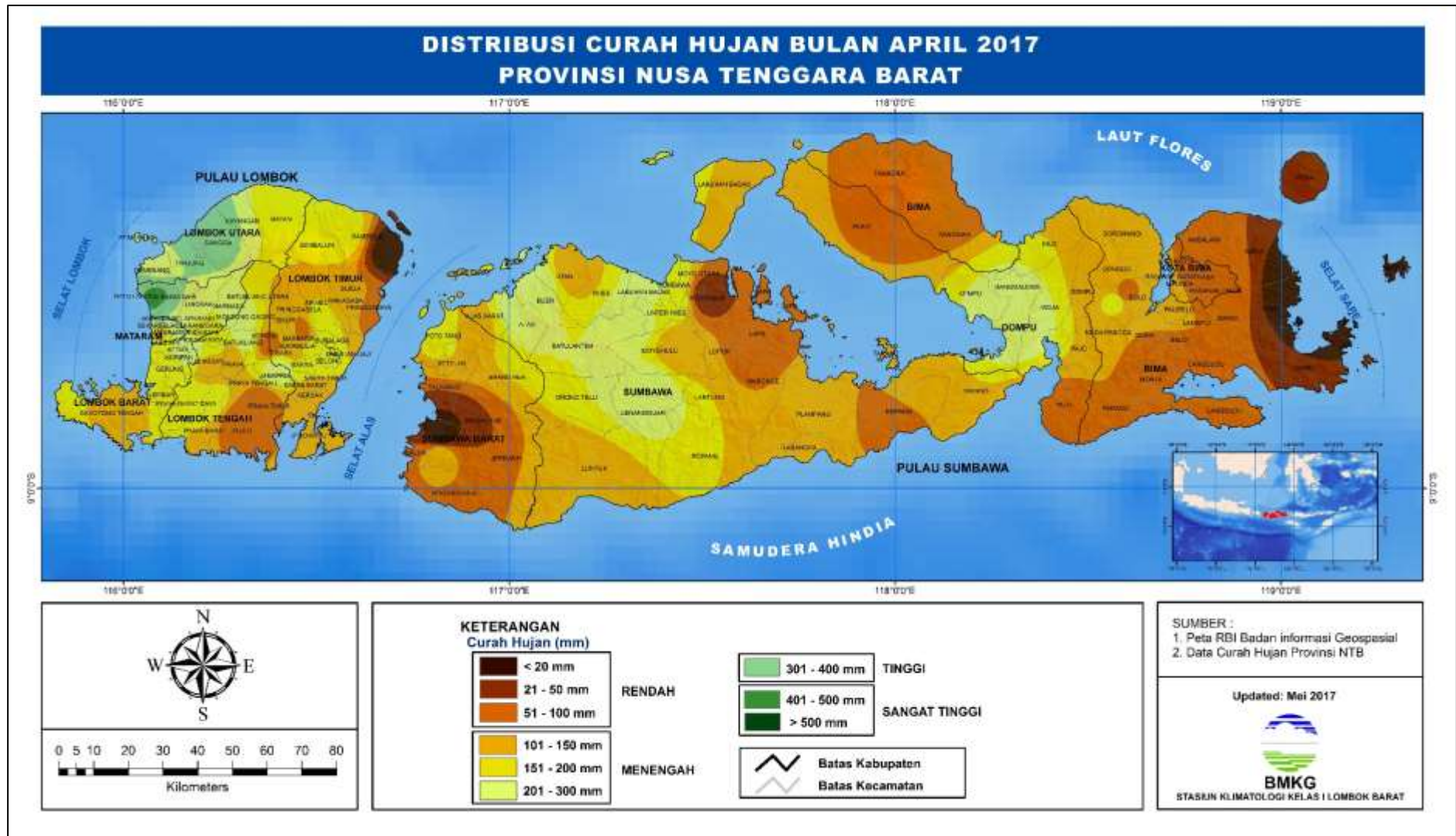
Lanjutan....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2017		JULI 2017		AGUSTUS 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Semabalun	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasele	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Diperta Sumbawa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Stamet Sumbawa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

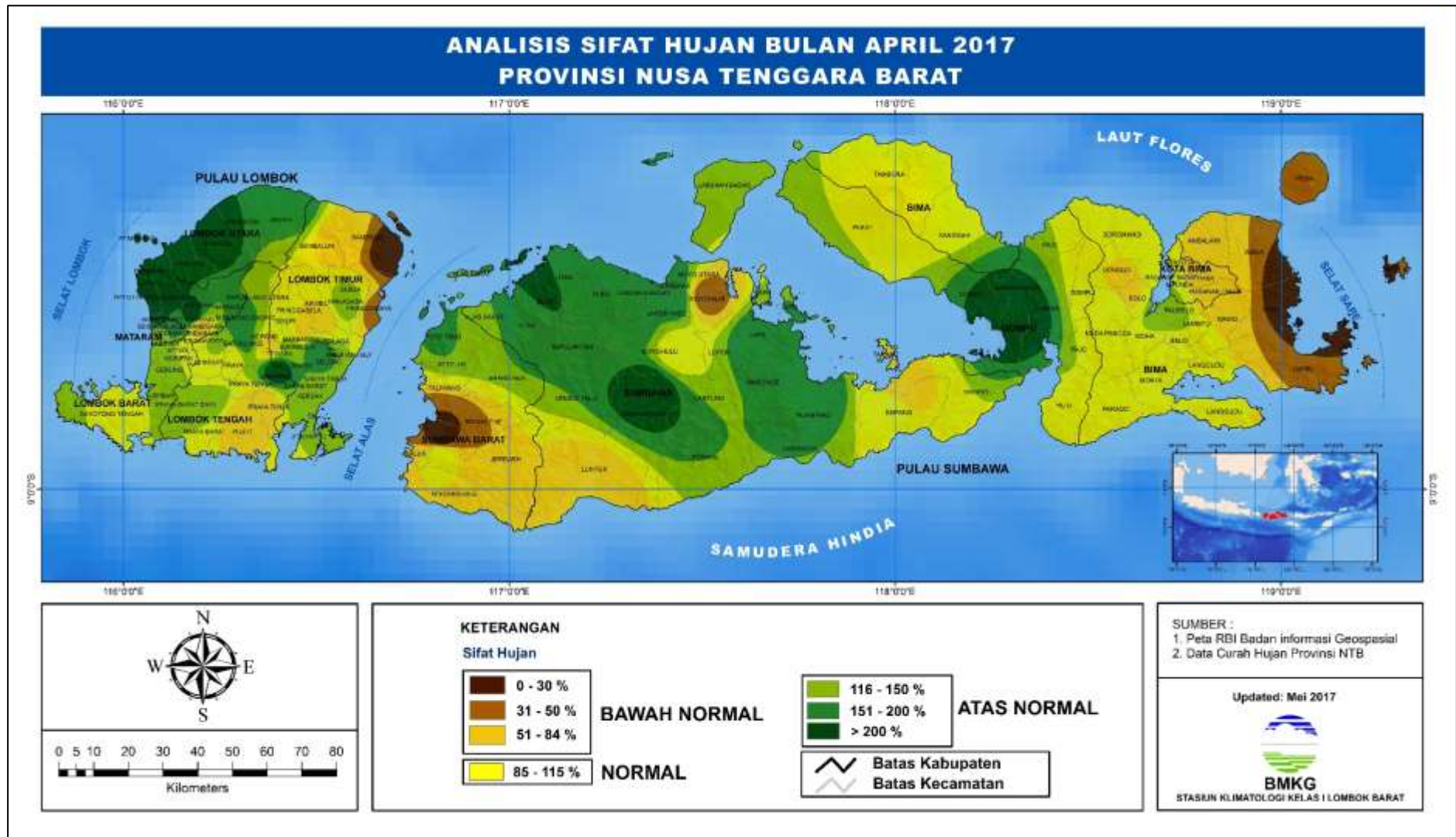
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2017		JULI 2017		AGUSTUS 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Peklat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

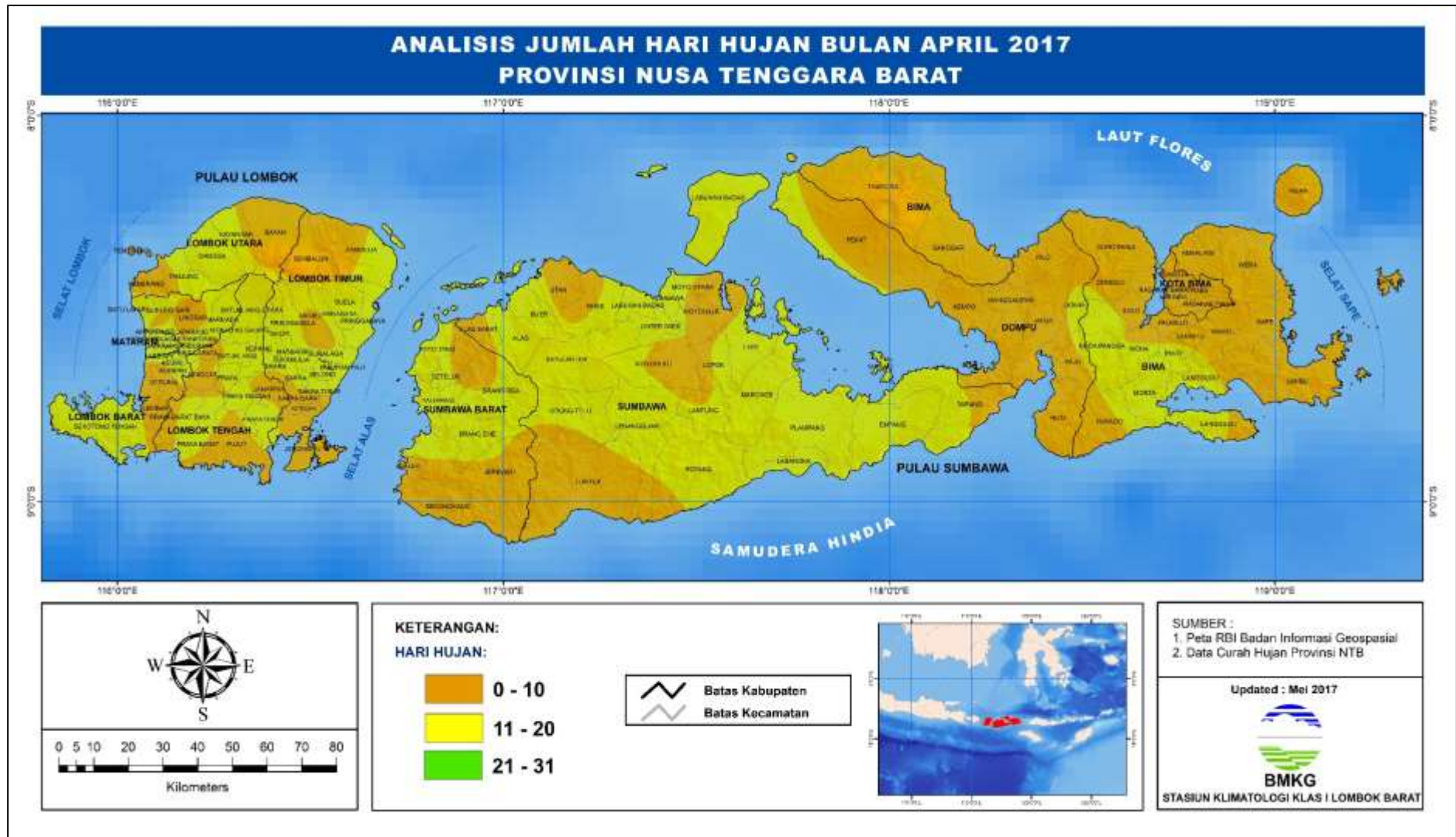
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2017



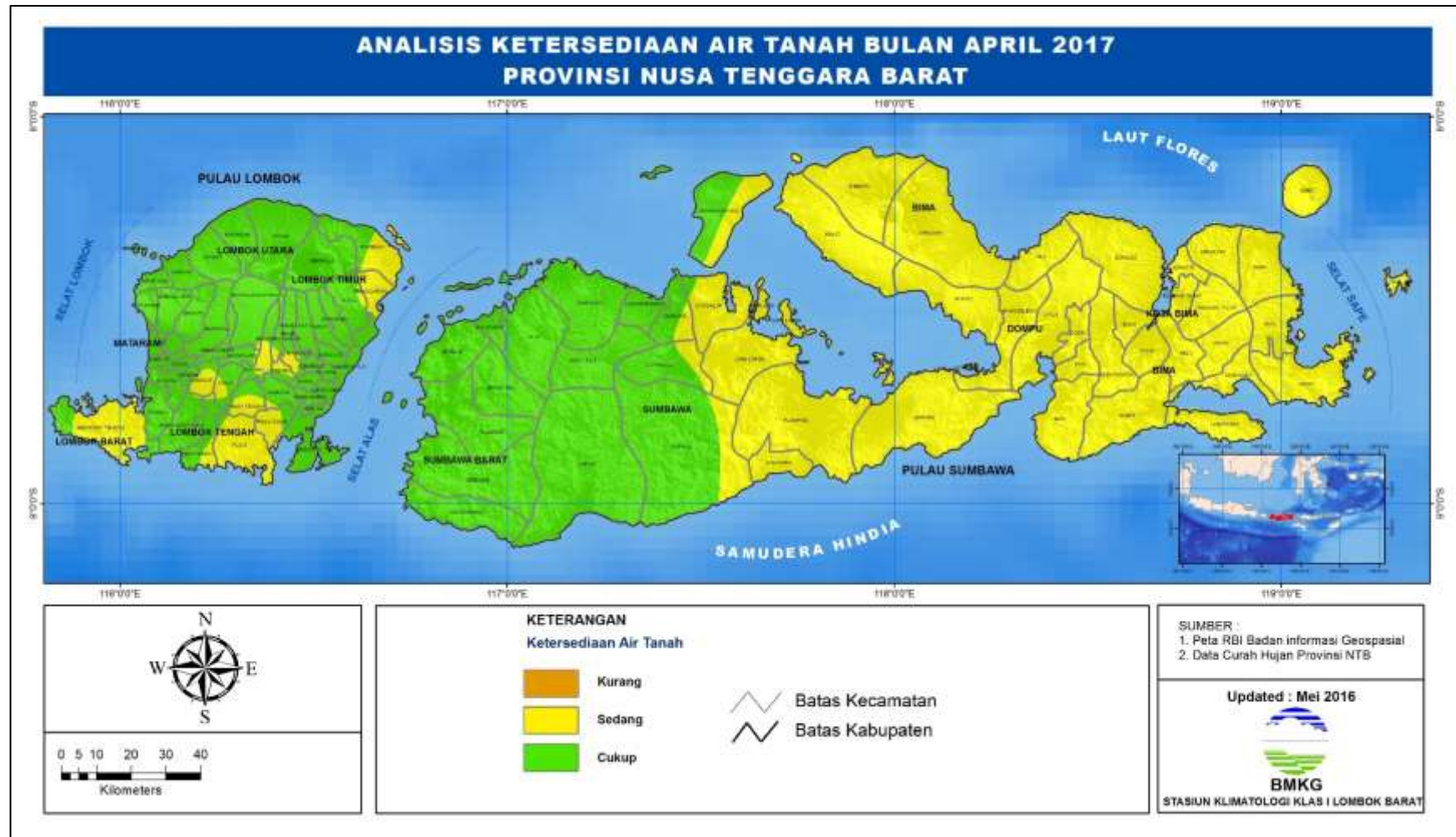
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2017



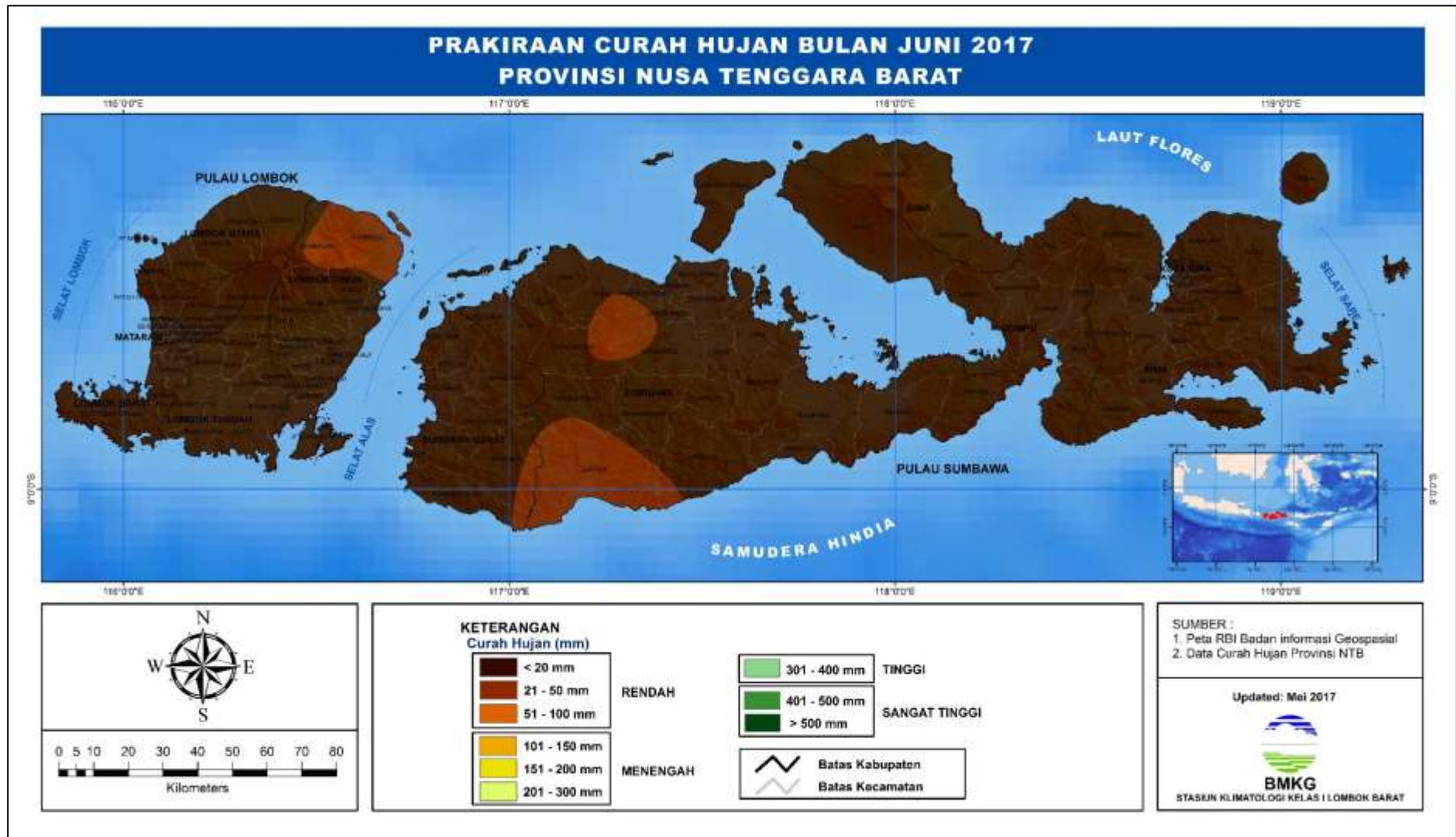
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2017



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2017



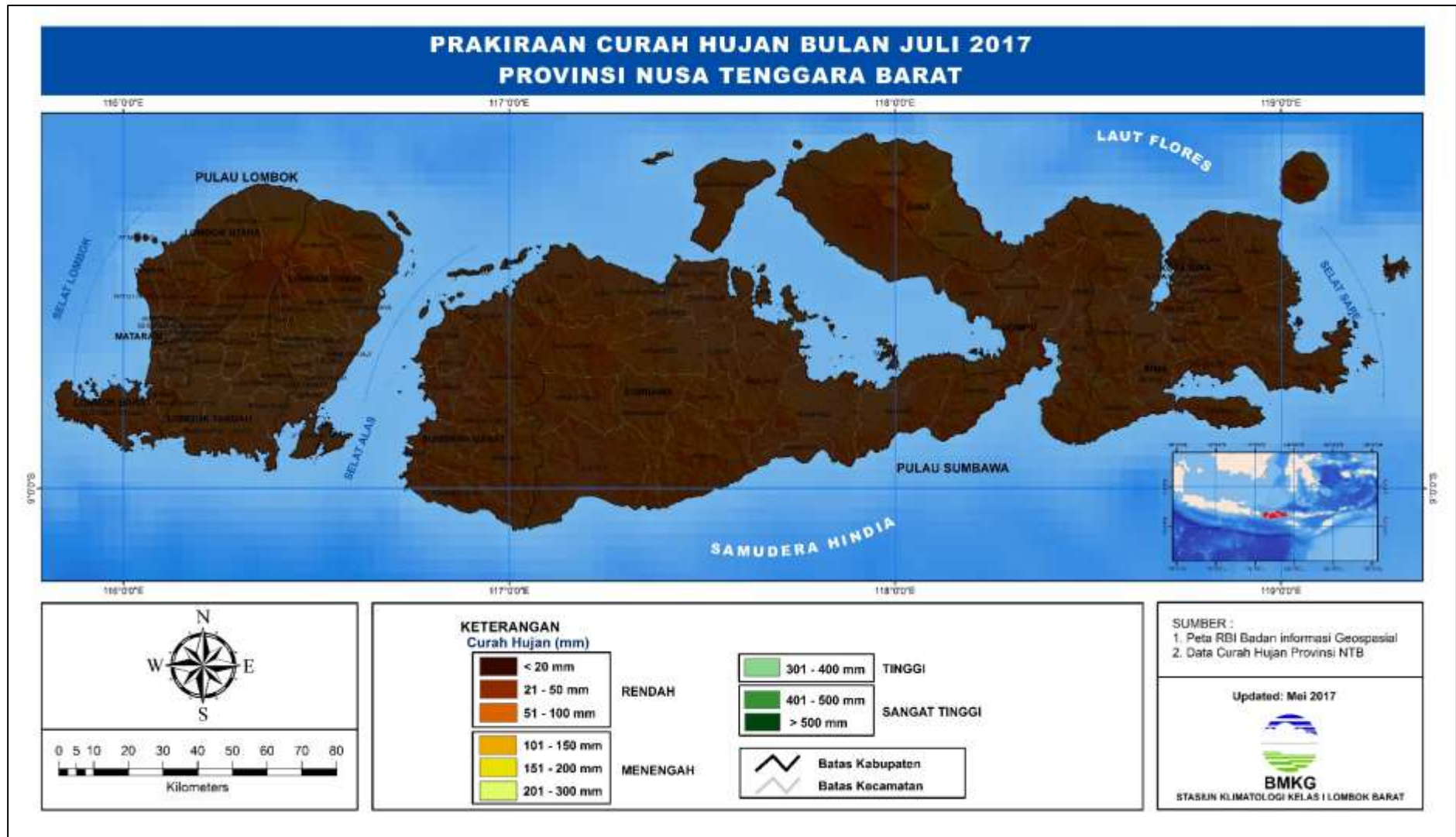
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2017



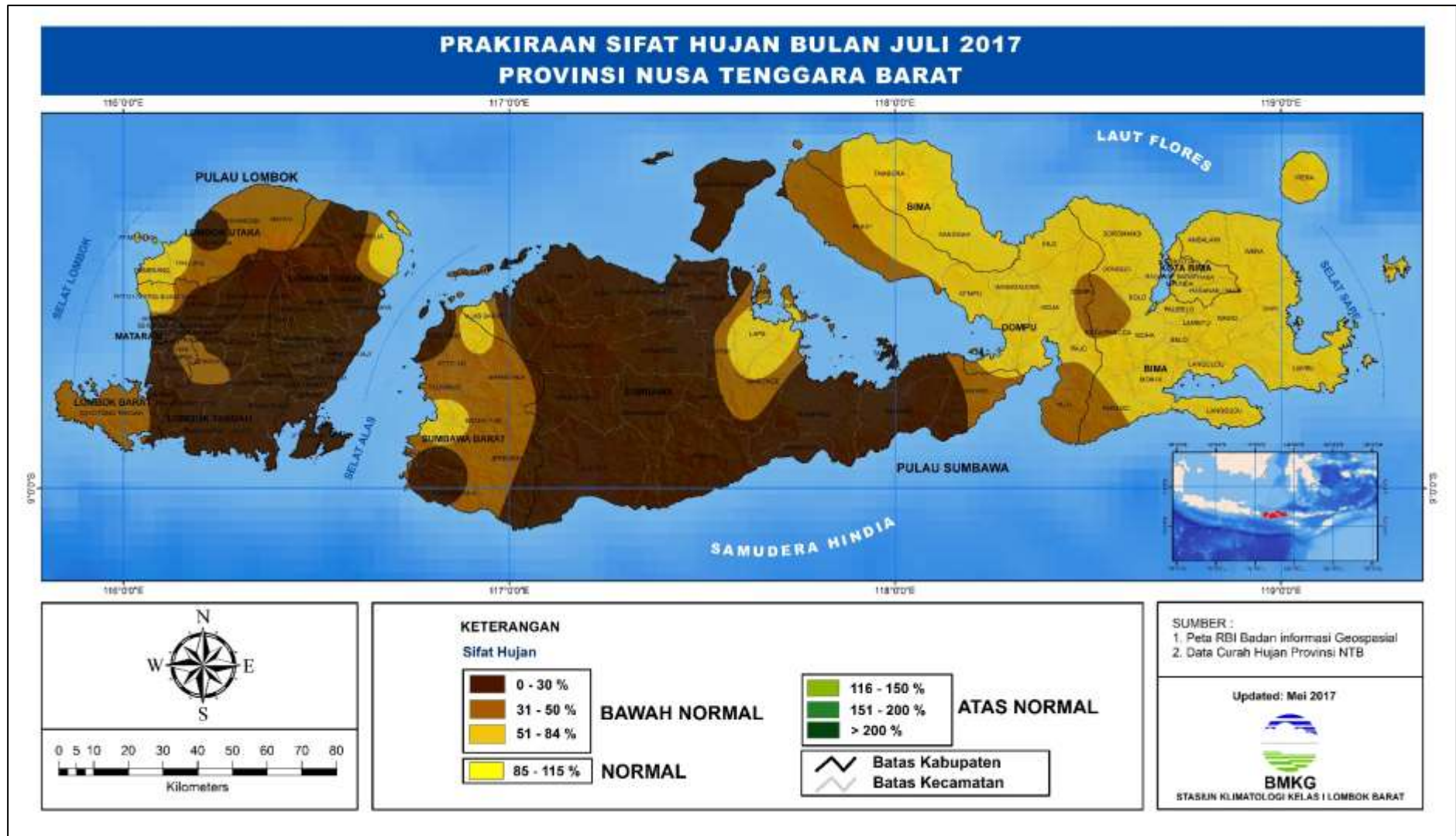
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2017



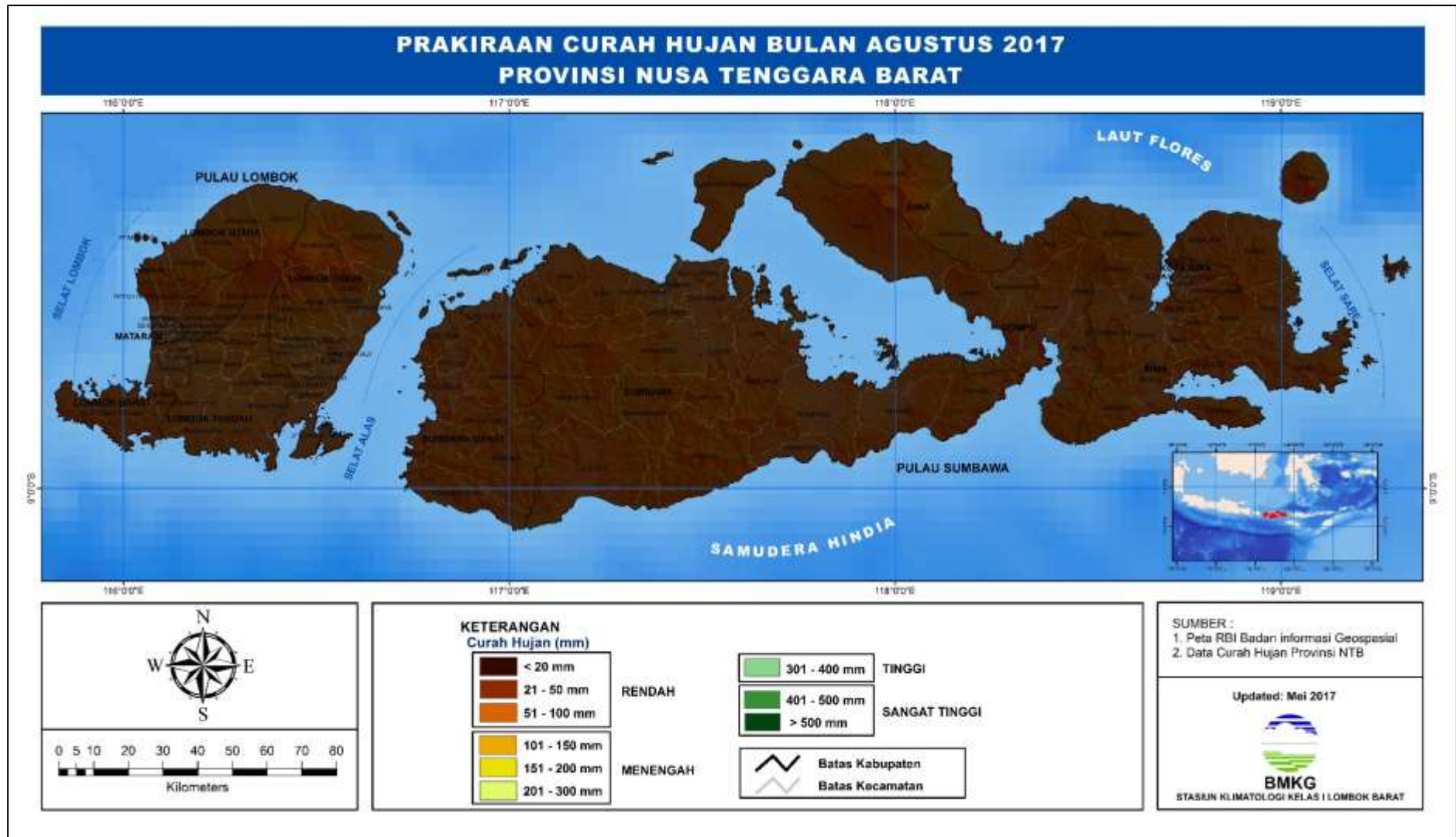
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2017



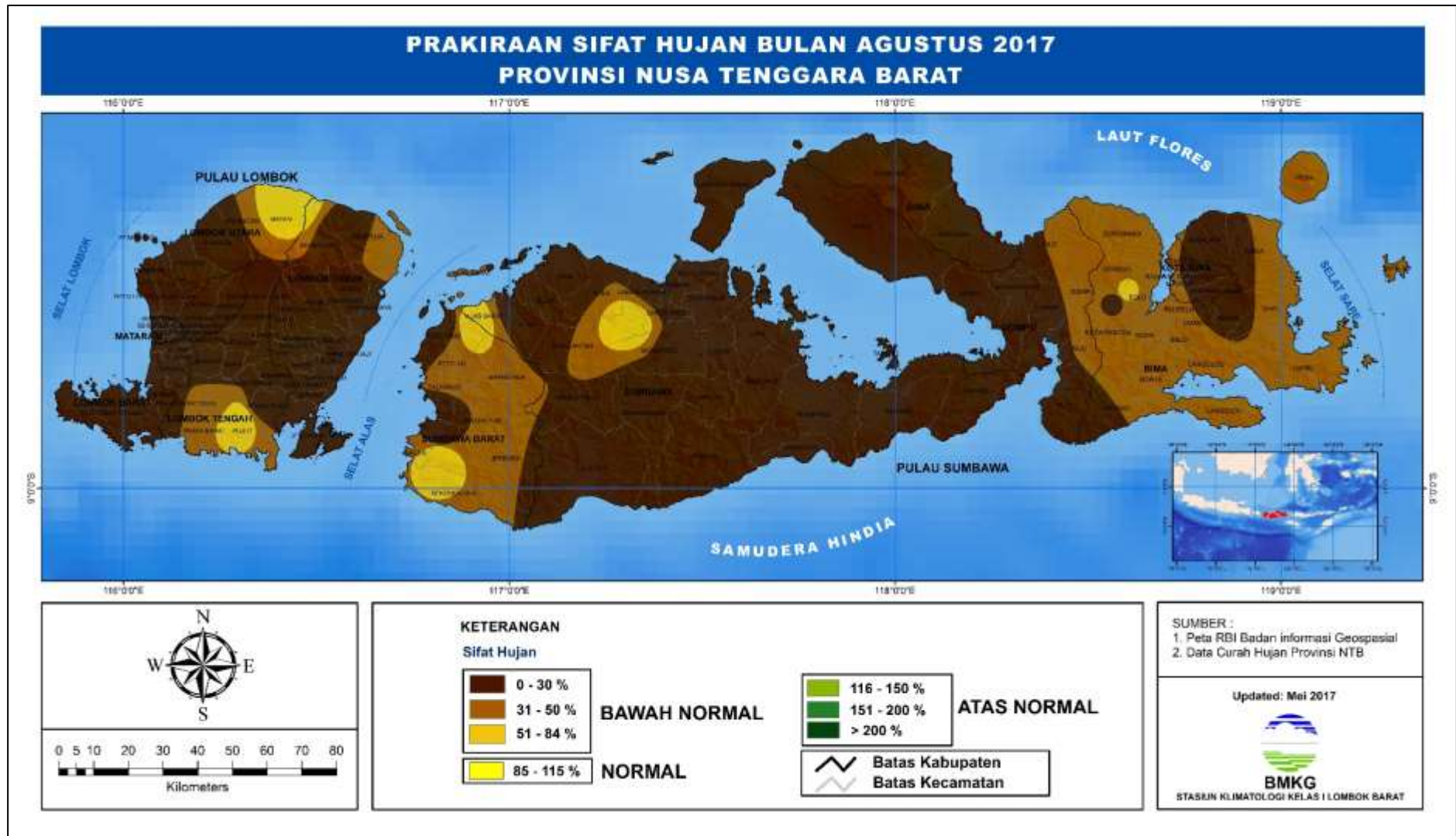
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2017



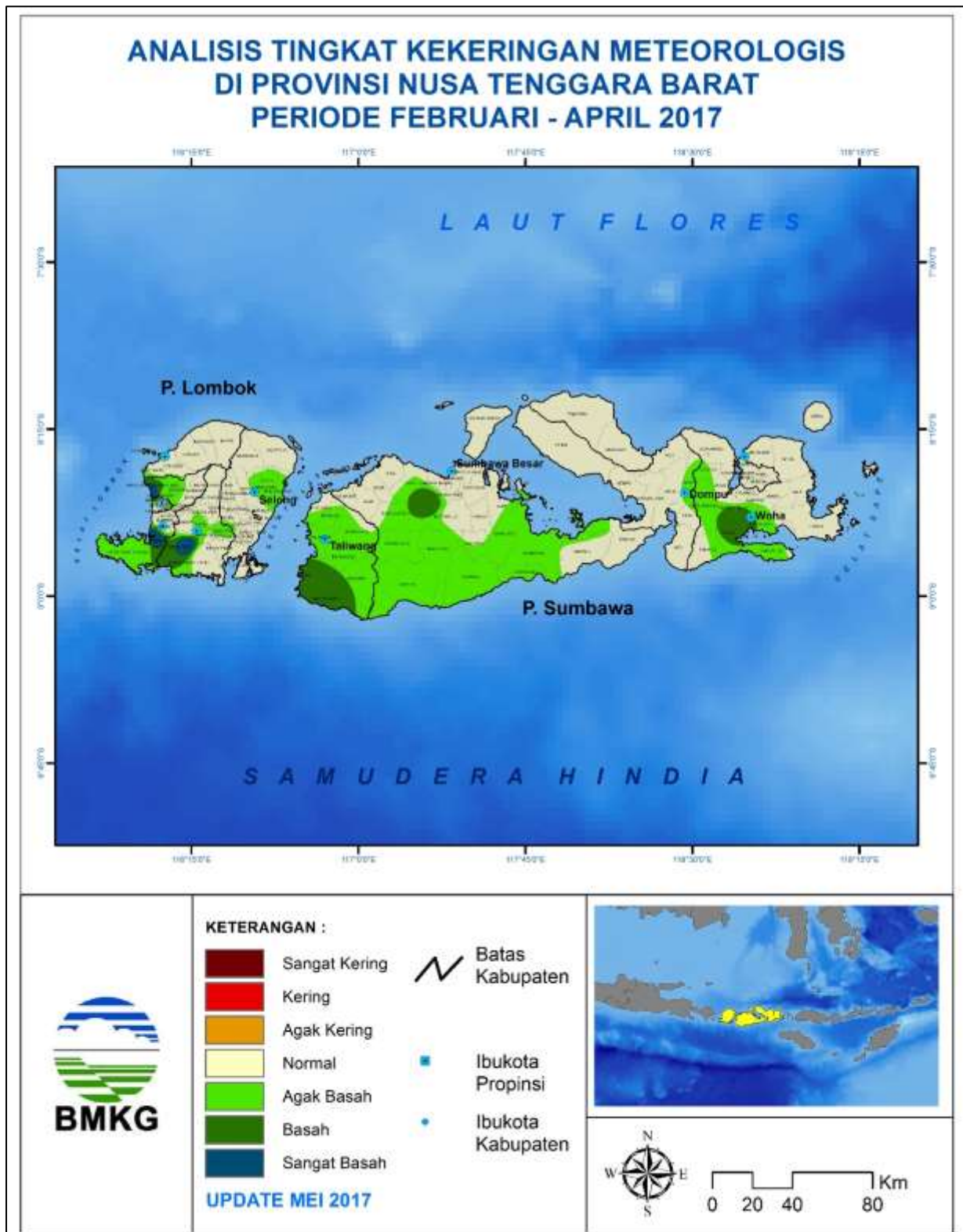
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017



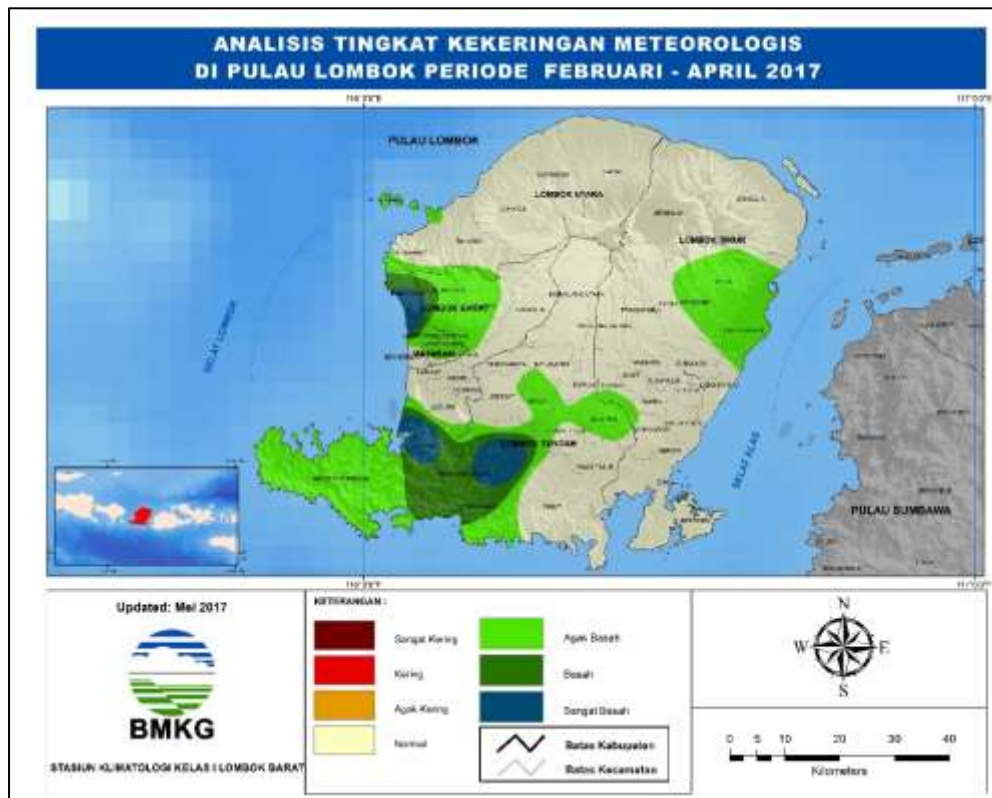
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017



**Lampiran 129. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari – April 2017**



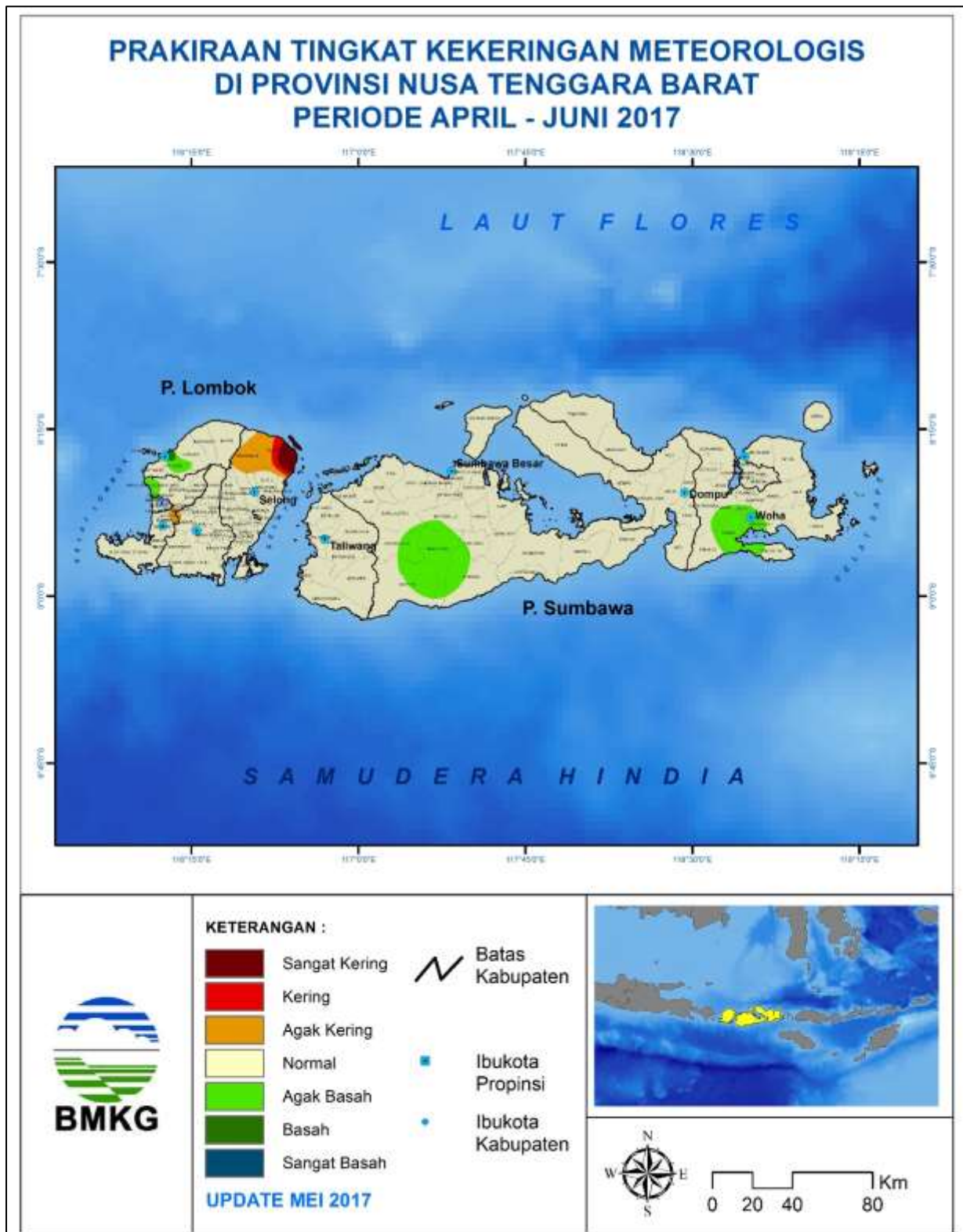
Lampiran 130. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari – April 2017



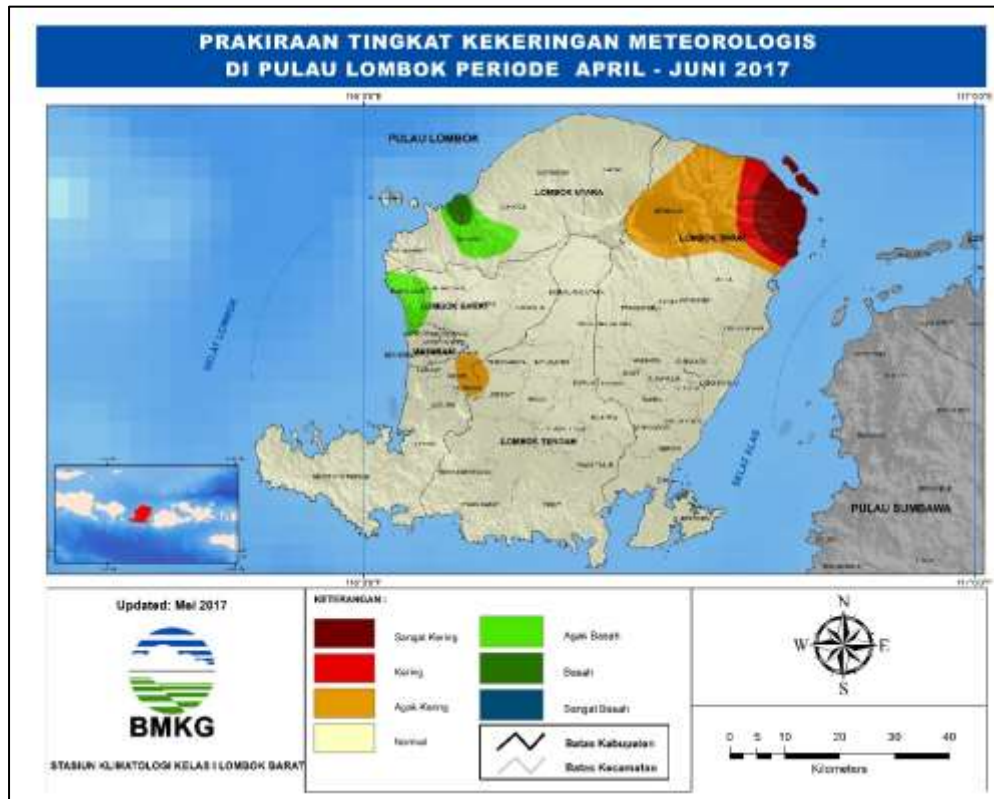
Lampiran 131. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari – April 2017



**Lampiran 132. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April – Juni 2017**



**Lampiran 133. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April – Juni 2017**



**Lampiran 134. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April – Juni 2017**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 April 2017

